



**KONSEP TUBUH MENURUT PERSPEKTIF TEOLOGI TUBUH YOHANES
PAULUS II DALAM MENYIKAPI TINDAKAN PORNOGRAFI PADA
KAUM REMAJA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero Untuk
Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Serjana Filsafat Program Studi Ilmu Teologi- Filsafat Agama
Katolik**

Oleh

DIEGO BATISTUTA COSTA BHARA NPM: 18.75.6316

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2022

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Diego B. Costa Bhara
2. NPM : 18.75.6316
3. Judul : Konsep Tubuh Menurut Perspektif Teologi Tubuh Yohanes Paulus II dalam Menyikapi Tindakan Pornografi Pada Kaum Remaja

f. Pembimbing:

1. Dr. Yosef Keladu : *YJK*
2. Dr. Puplius Meinrad Buru : *PMB*
3. Dr. Yohanes Hans Monteiro : *JH Monteiro*

4. Tanggal diterima : 21 Mei 2021

5. Mengesahkan:

6. Mengetahui

Wakil Ketua I

YJK
Dr. Yosef Keladu

Ketua STFK Ledalero

OTGM
Dr. Otto Gusti N. Madung



Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Serjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi- Filsafat
Agama Katolik

Pada

4 Juni 2022

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO



Ketua,
Dr. Otto Gusti N. Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Puplius Meinrad Buru :
2. Dr. Yohanes Hans Monteiro :
3. Dr. Yosef Keladu :

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diego B. Costa Bhara

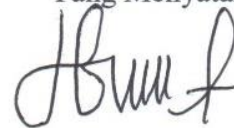
NPM : 18.75.6316

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi secara akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Maumere, 4 Juni 2022

Yang Menyatakan



Diego B. Costa Bhara

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diego B. Costa Bhara

NPM : 18.75.6316

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

Konsep Tubuh Menurut Perspektif Teologi Tubuh Yohanes Paulus II dalam Menyikapi Tindakan Pornografi pada Kaum Remaja

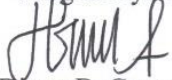
berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis /pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 4 Juni 2022

Yang menyatakan


Diego B. Costa Bhara

ABSTRAK

Diego B. Costa Bhara, 18. 75. 6316. *Konsep Tubuh Menurut Perspektif Teologi Tubuh Yohanes Paulus II dalam Menyikapi Tindakan Pornografi pada Kaum Remaja*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat. Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2022.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan konsep tubuh menurut perspektif teologi tubuh Yohanes Paulus II, (2) mendeskripsikan pornografi dan remaja, serta pengaruh tindakan pornografi pada kaum remaja, dan (3) mendeskripsikan konsep tubuh menurut perspektif teologi tubuh Yohanes Paulus II dalam menyikapi tindakan pornografi pada kaum remaja.

Metode yang dipakai dalam penulisan skripsi ini adalah metode studi kepustakaan. Penulis mengumpulkan dan menggunakan berbagai sumber kepustakaan seperti buku – buku, jurnal, artikel, tulisan - tulisan ilmiah lainnya yang berkaitan dengan erat dengan tema teologi tubuh, pornografi, dan remaja. Penulis juga mengumpulkan dan menggunakan literatur online yang berkaitan erat dengan tema yang ditulis. Objek kajian penulis dalam skripsi ini ialah konsep tubuh menurut perspektif teologi tubuh dan tindakan pornografi pada kaum remaja.

Berdasarkan kajian penulis, tubuh menurut perspektif teologi tubuh Yohanes Paulus II menunjukkan subyektifitas diri seorang pribadi manusia. Artinya penerimaan terhadap tubuh secara total menunjukkan pada penerimaan harkat dan martabat seorang manusia. Pandangan tubuh dalam teologi tubuh bertentangan dengan pandangan tubuh dalam dunia pornografi. Tubuh dalam dunia pornografi hanya dijadikan obyek pemuas seksual bagi orang yang menikmatinya. Tindakan pornografi pada kaum remaja dilihat berdasarkan konsep tubuh menurut teologi tubuh Yohanes Paulus II mengindikasikan hilangnya nilai subyektifitas tubuh bagi seorang remaja dan digantikan menjadi suatu obyek pemuasan nafsu seksual bagi diri sendiri dan orang lain. Konsekuensi lebih lanjut dari tindakan pornografi pada kaum remaja adalah: *pertama*, rusaknya hubungan yang kudus dengan Tuhan; *kedua*, tindakan pornografi merusak pertumbuhan fisik dan mental, serta pola pikir dari seorang remaja; dan *ketiga*, tindakan pornografi pada kaum remaja hanya menghasilkan hubungan yang destruktif dalam interaksi sosial sebab terciptanya pandangan dan penilaian terhadap orang lain hanya sebatas obyek pemuasan seksual.

Kata kunci: Yohanes Paulus II, teologi tubuh, pornografi, dan remaja.

ABSTRACT

Diego B. Costa Bhara, 18. 75. 6316. *The Concept of Body According to the Perspective of the Theology of the Body by John Paul II in Responding the Pornographic Actions on Teenagers*. Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Study Program. Ledalero Catholic Philosophy College, 2022.

Writing this thesis aims to (1) describe the concept of body according to the perspective of theology of the body by John Paul II, (2) describe pornography and youth, and the effect of pornography on teenagers, and (3) describe the concept of body according to the perspective of theology of the body by John Paul II in responding the pornographic actions on teenagers.

The method used in writing this thesis is the literature study method. The author collects and uses various library sources such as books, journals, articles, other scientific writings that are closely related to the theme of theology of the body, pornography, and the teenager. The author also collects and uses online literature related to the written theme. The object of the author's study in thesis is the concept of the body according to the perspective of theology of the body and the act of pornography on teenagers.

Based on the author's study, the body according to the perspective of theology of the body by John Paul II shows the subjectivity of a human person. This means that the acceptance of the body in total shows the acceptance of the dignity of a human being. Body views in theology of the body are in stark contrast to body views in pornography. The body in the world of pornography is only used as an object of sexual gratification for people who enjoy it. The act of pornography in adolescents viewed based on the concept of the body according to the theology of the body of John Paul II indicates the loss of the subjective value of the body for a teenager and is replaced by an object of sexual gratification for self and other people. Further consequences of pornographic acts on teenagers are: *first*, the destruction of a sacred relationship with God; *second*, pornographic acts damage physical and mental growth, and damage the mindset of a teenager; *third*, pornography acts on teenagers only produce destructive relationship in social interaction because the creation of views and judgments of others is only limited to the object of sexual gratification.

The key word: John Paul II, theology of the body, pornography, and teenager.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Mahaesa, karena atas segala berkat dan perlindunganNya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi dengan judul, **“KONSEP TUBUH MENURUT PERSPEKTIF TEOLOGI TUBUH YOHANES PAULUS II DALAM MENYIKAPI TINDAKAN PORNOGRAFI PADA KAUM REMAJA”**.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk dapat mencapai Gelar Sarjana pada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, Maumere.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan dan penulisan skripsi ini banyak pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperlancar penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu memperlancar penulisan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero beserta seluruh jajaran Staf, Dewan Dosen, dan para Dosen yang telah mendidik dan mengajar penulis selama penulis mengikuti perkuliahan dan mengenyam pendidikan di Sekolah ini. Juga penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Otto Gusti N. Madung selaku Ketua Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero.

Penulis mengucapkan terima kasih yang berlimpah kepada Dr. Puplius Meinrad Buru selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Yohanes Monteiro dan Dr. Yosef Keladu selaku dewan penguji yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk menjadi dosen penguji bagi tulisan skripsi ini.

Tak lupa pula, penulis mengucapkan limpah terima kasih kepada Bapak Agustinus Bhara, Mama Emerensiana Kosat, saudari Konstantina Bhara dan saudari Rosi Bhara, serta saudara Mario Bhara yang telah mendukung penulis untuk menyelesaikan tulisan skripsi ini, baik dukungan dalam doa dan materi.

Di tempat yang terakhir ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua teman yang telah mendukung dan membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada Fr. Trisno Nagi Bae yang telah membantu mencari sumber – sumber skripsi dan Fr. Yohanes Paulus Mite Wawo selaku pemilik printer yang telah membantu memperlancar percetakan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna, namun penulis berharap bahwa tulisan ini dapat bermanfaat bagi banyak orang. Penulis juga bersedia menerima kritik dan saran demi pengembangan skripsi ini ke taraf yang lebih baik.

Ledalero, 21 Mei 2022

Penulis

DAFTAR ISI

COVER SKRIPSI	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
LEMBARAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG PENULISAN	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	5
1.3 TUJUAN PENULISAN	6
1.4 METODE PENULISAN	6
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN	6
BAB II. YOHANES PAULUS II DAN TEOLOGI TUBUH	8
2.1 PENDAHULUAN	8
2.2 BIOGRAFI YOHANES PAULUS II	8
2.2.1 RIWAYAT HIDUP	8
2.2.2 PELAYANAN PASTORAL	13

2.2.3 KARYA – KARYA PAUS YOHANES PAULUS II	15
2.3 KONSEP TEOLOGI TUBUH YOHANES PAULUS II	18
2.3.1 LATAR BELAKANG DAN STRUKTUR TEOLOGI TUBUH	18
2.3.2 LANDASAN DASAR TEOLOGI TUBUH	21
2.3.2.1 Diskusi Yesus dengan Kaum Farisi dalam Injil Matius 19	22
2.3.2.2 Refleksi atas Kitab Kejadian Seputar Kisah Penciptaan	24
A. Versi Pertama Kisah Penciptaan	24
B. Versi Kedua Kisah Penciptaan	25
2.3.3 PANDANGAN YOHANES PAULUS II TENTANG	
PENGALAMAN ASALI MANUSIA	26
2.3.3.1 Kesendirian Asali (<i>Original Solitude</i>)	27
2.3.3.2 Kebersatuan Asali (<i>Original Unity</i>)	28
2.3.3.3 Ketelanjangan Asali (<i>Original Nakedness</i>)	30
2.3.4 PANDANGAN YOHANES PAULUS II TENTANG TUBUH	
MANUSIA	31
2.3.4.1 Konsep Bahasa dalam Tubuh	31
2.3.4.2 Arti Tubuh Manusia	32
2.3.4.2.1 Tubuh Sebagai Simbol	32
2.3.4.2.2 Tubuh yang Berelasi (Arti Nupsial Tubuh)	33
2.3.4.2.3 Tubuh yang Bebas namun Dinodai	34
2.3.4.2.4 Tubuh yang telah Ditebus	36
2.3.4.2.5 Tubuh sebagai Teologi	38
2.3.5 KONSEP YOHANES PAULUS II TENTANG MANUSIA	

SEBAGAI PERSONA	39
2.3.5.1 Manusia Sebagai <i>Imago Dei</i>	39
2.3.5.2 Manusia adalah Persona yang Unik	40
2.3.5.3 Manusia adalah Persona yang Berelasi	40
2.3.5.4 Manusia adalah Persona yang harus Dihormati	41
2.3.6 KONSEP YOHANES PAULUS II TENTANG HUKUM KEHIDUPAN SEBAGAI WARISAN.....	42
2.3.6.1 Menegaskan <i>Humanae Vitae</i>	42
2.3.6.2 Dua Arti Persetubuhan	43
2.3.6.3 Menguasai Diri	44
2.3.6.4 Menaati Bahasa dalam Tubuh	45
2.4 KESIMPULAN	46
BAB. III TINDAKAN PORNOGRAFI PADA KAUM REMAJA	48
3.1 PENDAHULUAN	48
3.2 PORNOGRAFI	48
3.2.1 PENGERTIAN PORNOGRAFI	48
3.2.1.1 Arti Etimologis	48
3.2.1.2 Arti Menurut Kamus dan Ensiklopedi	49
3.2.1.3 Arti Menurut Ilmu – Ilmu Lain	50
3.2.1.4 Arti Menurut Para Ahli	51
3.2.1.5 Arti Menurut Undang – Undang Nomor 44 Tahun 2008	53
3.2.2 SEJARAH PERKEMBANGAN PORNOGRAFI	53
3.2.3 MACAM – MACAM TINDAKAN PORNOGRAFI	57

3.2.4 DAMPAK PORNOGRAFI	58
3.2.4.1 Dampak Secara Psikis	58
3.2.4.2 Dampak Secara Biologis	58
3.2.4.3 Dampak Secara Medis	59
3.2.4.4 Dampak Secara Sosial – Budaya	59
3.2.5 PENCEGAHAN TINDAKAN PORNOGRAFI	61
3.2.5.1 Pencegahan Melalui Hukum	61
3.2.5.2 Pencegahan Melalui Agama	62
3.2.5.3 Pencegahan Menurut Sosial – Budaya	64
3.3 REMAJA	65
3.3.1 DEFENISI KAUM REMAJA	65
3.3.1.1 Arti Menurut Kamus dan Ensiklopedi	65
3.3.1.2 Remaja dalam Perspektif Psikologi dan Sosial – Budaya	66
3.3.1.3 Arti Menurut Para Ahli	67
3.3.2 PROSES PERKEMBANGAN DIRI REMAJA	68
3.3.2.1 Pertumbuhan Fisik	68
3.3.2.2 Perkembangan Aspek Psiko – Sosial	69
3.3.2.3 Perkembangan Aspek Kognitif – Intelektual	69
3.3.2.4 Perkembangan Aspek Sosial – Religius	70
3.3.2.5 Perkembangan Moral dan Afeksi	71
3.3.3 KEPRIBADIAN KAUM REMAJA	71
3.3.3.1 Pola Pikir yang Berkembang Maju	71
3.3.3.2 Berjiwa Dinamis	72

3.3.3.3 Tidak Terikat pada Tradisi	72
3.3.4 PERILAKU KAUM REMAJA	73
3.4 TINDAKAN PORNOGRAFI PADA KAUM REMAJA	74
3.4.1 TINDAKAN PORNOGRAFI PADA KAUM REMAJA	
SEBAGAI BENTUK PENGEKSPRESIAN DIRI	74
3.4.2 TINDAKAN PORNOGRAFI PADA REMAJA SEBAGAI	
BENTUK PENCARIAN JATI DIRI	75
3.4.3 DAMPAK PORNOGRAFI BAGI KAUM REMAJA	76
3.5 KESIMPULAN	78
BAB IV. KONSEP TUBUH MENURUT PERSPEKTIF TEOLOGI	
TUBUH YOHANES PAULUS II DALAM MENYIKAPI	
TINDAKAN PORNOGRAFI PADA KAUM REMAJA	79
4.1 PENDAHULUAN	79
4.2 TINDAKAN PORNOGRAFI SEBAGAI TINDAKAN YANG	
MELUPAKAN MAKNA PERSATUAN DAN	
 KETELANJANGAN ASALI	79
4.2.1 HILANGNYA RENCANA ALLAH DALAM TINDAKAN	
PORNOGRAFI	81
4.2.2 PORNOGRAFI MERUSAK KESUCIAN SEKSUALITAS	83
4.2.3 PORNOGRAFI MERUSAK KESUCIAN DIRI MANUSIA	84
4.3 TINDAKAN PORNOGRAFI MERUPAKAN BENTUK	
PENYALAHGUNAAN TERHADAP TUBUH SEBAGAI	
 SIMBOL	85
4.3.1 PENGABURAN KEHADIRAN ALLAH DALAM DIRI	

MANUSIA	85
4.3.2 MERUSAK PERSATUAN ALLAH DAN MANUSIA	86
4.4 TINDAKAN PORNOGRAFI SEBAGAI BENTUK	
PELECEHAN TERHADAP ARTI TUBUH MANUSIA	87
4.4.1 DEGRADASI PENGHAYATAN AKAN TUBUH	89
4.4.2 TUBUH SEBAGAI OBYEK SEKSUAL SEMATA	90
4.4.3 TUBUH SEBAGAI KOMODITAS DALAM PORNOGRAFI	91
4.4.4 PRIA DAN WANITA SEBAGAI OBYEK PORNOGRAFI	92
4.5 PORNOGRAFI MERUPAKAN PELECAHAN TERHADAP	
PRIBADI MANUSIA SEBAGAI <i>IMAGO DEI</i>	93
4.6 PORNOGRAFI SEBAGAI TINGKAH LAKU YANG TAK	
MAMPU MENGUASAI DIRI	94
4.6.1 KETAKMAMPUAN MENGUASAI TUBUH DALAM PROSES	
PENGESPRESIAN DIRI	95
4.6.2 KETAKMAMPUAN MENGUASAI DIRI DALAM PROSES	
PENCARIAN JATI DIRI	97
4.7 CATATAN APRESIASI DAN KRITIK TERHADAP	
TEOLOGI TUBUH.....	98
4.8 KESIMPULAN	99
BAB V. PENUTUP	101
5.1 KESIMPULAN	101
5.2 USUL DAN SARAN	104
DAFTAR PUSTAKA	105